

DPRD Sidak Stok Vaksin Dinkes

WONOSARI (KR) - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Gunungkidul mengadakan Inspeksi Mendadak (sidak) ketersediaan vaksin Covid-19 di gudang Dinas Kesehatan (Dinkes), Rabu (23/6). Sidak dipimpin Ketua DPRD Gunungkidul Endah Subekti Kuntarin Ningsih SE untuk memastikan kondisi dan persediaan vaksin Covid-19 tersedia di Cold Room Gudang Dinkes Gunungkidul.



KR-Bambang Purwanto

Sidak ketersediaan vaksin Covid-19 DPRD Gunungkidul.

"Setelah kami melihat langsung, dipastikan persediaan hingga kondisi vaksin sudah terkonfirmasi baik jumlah dosis maupun masa berlakunya vaksin," katanya disela sidak, Rabu (23/6). Saat ini terdapat sekitar 3.150 dosis vaksin AstraZeneca

Sementara Kepala Dinkes Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes menyatakan ribuan vaksin jenis AstraZeneca tersisa sudah didistribusikan ke fasilitas kesehatan (faskes) sebagai pelaksana melaksanakan vaksinasi. Pada tahap terakhir pengiriman tinggal sebanyak 490 dosis dan itu saja sudah

diminta oleh Puskesmas agar bisa langsung digunakan. Untuk saat ini masih ada sekitar 19.450 dosis vaksin jenis Sinovac. Masa berlakunya berlangsung hingga Oktober mendatang yang rencananya akan digunakan untuk suntikan kedua serta pelaksanaan vaksinasi mulai 1 Juli nanti. (Bmp)-f

Bupati Perketat Pengawasan Kegiatan Masyarakat

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta akan segera menerbitkan instruksi baru terkait upaya menekan kasus penularan Covid-19 yang dalam beberapa hari ini terus melonjak. Pihaknya akan mempertegas pelaksanaan kegiatan masyarakat.

Aturan baru ini yang sedang dikonsultasikan ini akan ditindaklanjuti dengan penegakan hukum yang tegas. "Jika ada yang melanggar ditindak tegas termasuk kegiatan masyarakat akan dibubarkan," kata Bupati H Sunaryanta, Rabu (23/6).

Instruksi bupati ini akan segera di edarkan seluruh masyarakat melalui gugus penanganan Covid-19 dari tingkat kabupaten, kapanewon hingga kalura-

han dan gugus tugas masing-masing Satuan Organisasi Perangkat Daerah (SOPD) dan sudah meminta masukan dari berbagai pihak. Instruksi bupati ini sebelumnya sudah dikonsultasikan dalam rakor dengan Forkopimda dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Adapun nantinya penegakan dari instruksi itu akan diserahkan pada petugas di lapangan. Kendati demikian, H Sunaryanta memastikan hajat tetap boleh dilakukan selama berada di zona aman serta mematuhi aturan pembatasan. "Tetapi kalau melanggar seperti di Kalurahan Karangasem, Paliyan dilakukan penegakan hukum" tandasnya.

(Bmp/Ded)-f

TIM DEKONTAMINASI 22 HARI

Dampingi Pemakaman 33 Kali

PENGASIH (KR) - Pemakaman orang meninggal dengan prosedur Protokol Kesehatan (Prokes) Covid-19 terjadi peningkatan seiring adanya lonjakan kasus Korona di Kulonprogo. Dalam waktu 22 hari di Juni 2021, tercatat melakukan 33 pemakaman dengan Prokes Covid-19.

Koordinator Dekontaminasi Gugus Tugas Covid-19 Kulonprogo, Edi Haryanto yang dihubungi, Rabu (23/6) mengungkapkan Satgas Dekontaminasi Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten masih memberikan pendampingan pemakaman Prokes Covid-19 yang dilakukan Satgas Kalurahan.

Sampai hari Selasa 22 Juni, katanya telah memberikan pendampingan pemakaman Prokes sebanyak 33 kali. "Untuk di hari Selasa itu sendiri, melakukan 4 kali pendampingan pemakaman Prokes,"

ujar Edi Haryanto.

Empat kali pendampingan pemakaman tersebut, meliputi dua pasien berasal dari Sentolo meninggal di tengah menjalani isolasi mandiri (Isoman). Satu pasien jenasah kiriman dari Bekasi, Jawa Barat dan pasien meninggal di rumah sakit.

Menurutnya, tim dekontaminasi memberikan pendampingan berdasarkan surat rekomendasi dari tim medis rumah sakit, pasien yang meninggal untuk prosedur pemakaman melaksanakan Prokes Covid-19.

Pemberian rekomendasi bertujuan untuk mencegah terjadi penularan virus Korona. "Tim medis yang mengetahui pasien bersangkutan, suspek, probable atau positif terkonfirmasi Covid-19," tuturnya.

(Ras)-f

Kulonprogo Bisa Tanpa Narkoba

WATES (KR) - Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo mengajak seluruh elemen masyarakat memaksimalkan upaya pencegahan peredaran dan penyalahgunaan narkoba di kabupaten ini.

Sementara Wakil Bupati (Wabup) setempat Fajar Gegana menegaskan, Peringatan Hari Anti Narkotika (HANI) 2021 harus dimaknai dan menjadi momentum masyarakat menjauhi penyalahgunaan narkoba.

"Peringatan HANI harus dijadikan momentum dalam meneguhkan kembali tekad kita memerangi ditengah ancaman penyalahgunaan narkoba. Apalagi dengan adanya YIA, mobilitas warga dan orang asing di Kulonprogo menjadi meningkat, sehingga kita perlu meningkatkan segala upaya pencegahan peredaran narkoba. Jangan sampai kita kecolongan," kata Bupati Sutedjo di sela pengambilan video Peringatan HANI 2021 di Ruang Kerja Bupati, Selasa (22/6).

Bupati juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk tanggap dan berperan aktif mengawasi, mencegah peredaran dan penyalahgunaan narkoba di wilayahnya masing-masing.

"Kulonprogo bisa tanpa narkoba," tegasnya.

Wabup Fajar Gegana

mengatakan, generasi muda hendaknya bisa menjauhi tindakan penyalahgunaan narkoba dan tetap ikut aktif mencegah penyebaran Covid-19.

Fajar yang juga Ketua Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Kulonprogo menegaskan, tema Peringatan HANI 2021, *War On Drugs* atau Perang Melawan Narkoba Di Era Pandemi Covid 19 Menuju Indonesia Bersinar (Bersih dari Narkoba).

"Saya mengimbau sekaligus mengajak semua pihak untuk mengoptimalkan pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan

dan peredaran gelap narkoba (P4GN) di Kulonprogo. Kami minta dukungan semua pihak agar P4GN di Kulonprogo lebih optimal," ujarnya.

Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesra Setda Jazil Ambar Was'an mengatakan, pembk tidak mengagendakan upacara Peringatan HANI 2021 mengingat kondisi Covid-19 masih tinggi.

"Meski di masa pandemi bukan berarti semangat anti narkoba tidak digelorakan, masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD) dapat mengoptimalkan Peringatan HANI 2021 dengan media lain," tuturnya. (Rul)-f

SMK MA'ARIF 2 TEMON SABET MEDALI PERAK Ajang Internasional WSEEC 2021



KR-Widiastuti

Pengumuman hasil lomba WSEEC 2021.

TEMON (KR)-Peserta didik SMK Ma'arif 2 Temon kembali membanggakan nama sekolah dengan meraih medali perak pada *World Science, Environment and Engineering Competition* (WSEEC) 2021.

WSEEC 2021 merupakan kompetisi tahunan berskala internasional yang diselenggarakan IYSA dan Sekolah Ilmu Lingkungan bekerja sama dengan Malaysia Innovation, Invention, and Creativity Association (MIICA), Alpha Science Educational Project Turkey, Department of Food Science and Technology IPB, Actuatial Science Department ITS dan LPPM Universitas Negeri Medan. Tahun ini kompetisi diadakan 17-21 Juni 2021 secara online menggunakan aplikasi zoom meeting berpusat di Jakarta, Indonesia.

Pada kompetisi ini, SMK Ma'arif 2 Temon mengirimkan perwakilannya yang terdiri dari lima peserta didik Restu Agung (kelas XI TKRO), Muchamad Devan (kelas XI TKRO), Novalia Ramadhani (kelas X TBSM 2), Zuly Prasetyo (Kelas X TKJ), dan Muhammad Syaifi'udin (kelas X TKRO) dengan dibimbing dua

orang guru pembimbing Erma Lailiyah SPd dan Nuri Solekha Khasanah SPd. "Kami apresiasi atas pencapaian ini," ungkap Kepala SMK Ma'arif 2 Temon, Sulardi SPdT, Rabu (23/6).

Kompetisi sains internasional ini diikuti oleh 288 tim dari 21 negara. Terdapat tujuh kategori perlombaan yaitu Mathematics, Energy and Engineering, Environment, Physic, Life Science, Technolology, Social Science. SMK Ma'arif 2 Temon berhasil meraih medali perak dalam kategori Environment Secondary dengan judul penelitian *Waste Management Efforts on the Coast of Congot Beach Kulonprogo, Yogyakarta Special Region* (Upaya Penanggulangan Sampah di Pesisir Pantai Congot Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta).

Sulardi menuturkan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik sampah di pesisir Pantai Congot serta penanggulangannya. Pantai Congot dipilih sebagai objek penelitian karena letaknya yang strategis dekat dengan Yogyakarta International Airport sehingga berpotensi menjadi salah satu sektor

pariwisata yang ramai dikunjungi wisatawan. Hasil dari penelitian ini kemudian dipresentasikan di depan juri melalui zoom meeting pada tanggal 18 Juni 2021.

Para perwakilan SMK Ma'arif 2 Temon tersebut mengaku kemenangan ini juga berkat guru pembimbing serta pihak LP Ma'arif NU PWNU DIY yang memberikan bimbingannya dalam menyusun penelitian. "Kami harap kemenangan medali perak ini tidak menjadikan kami cepat berpuas diri. Semoga kami bisa kembali mengikuti kompetisi serupa dan kembali mendapat juara. Terimakasih banyak untuk Pak Ahmad Arief Ma'ruf MSI MA selaku pembimbing dari LP Ma'arif NU PWNU DIY dan Ibu Erma Lailiyah SPd serta Ibu Nuri Solekha SPd atas bimbingannya selama ini," ujar Novalia siswa SMK Ma'arif 2 Temon program keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor.

Menurut Sulardi, kompetisi ini merupakan pengalaman yang sangat berharga untuk sekolahnya. "Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada LP Ma'arif NU PWNU DIY atas informasi dan bimbingannya terkait lomba

kompetisi sains tingkat internasional ini," ungkapnya.

Saat ini, SMK Ma'arif 2 Temon sedang melaksanakan penerimaan peserta didik baru tahun pelajaran 2021/2022 dengan tiga program keahlian yaitu Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM), dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Penerimaan peserta didik baru ini diadakan mulai 1 Februari sampai dengan 31 Juli 2021. "Peserta didik baru bisa mendapatkan beasiswa 6 bulan SPP jika mendaftar pada Gelombang 2 (1 Juni fi 31 Juli 2021) atau beasiswa 50 persen biaya pendidikan jika mondok di pesantren," ucap Sulardi.

Ada pula beasiswa jalur prestasi yaitu beasiswa tiga tahun biaya pendidikan di SMK Ma'arif 2 Temon dengan syarat menjadi juara umum di sekolah atau mempunyai prestasi non akademik minimal tingkat kabupaten. Untuk informasi dan pendaftaran dapat menghubungi 081229459-282 atau kunjungi sosial media (facebook, instagram, youtube) SMK Ma'arif 2 Temon di @smk-maarif2temon.

(Wid)-f



KR - Wulan Yanuarwati
Dialog budaya dan gelar seni seri 139 bertajuk 'Memaknai Budaya Jawa, Menguatkan Pilar Kebangsaan' bersama dengan Yogya Semesta.

GKR Mangkubumi memberi sambutan.

KR - Wulan Yanuarwati

Budaya Jawa Perlu Dikemas Sesuai Kemajuan Teknologi

YOGYA (KR) - Dinas Kebudayaan DIY menggelar dialog budaya dan gelar seni seri 139 bertajuk 'Memaknai Budaya Jawa, Menguatkan Pilar Kebangsaan' bersama dengan Yogya Semesta, Selasa (23/6) di Ndalem Tjokronegaran.

Penghageng KHP Purwobudoyo Kraton Yogyakarta, GKR Mangkubumi pada sambutan pembukaan mengatakan pentingnya melestarikan budaya Jawa karena merupakan salah satu pilar penting berdirinya negara Republik Indonesia.

"Bagaimana memaknai budaya Jawa karena merupakan pilar berdiri kokoh negara ini. Kita juga mengetahui Indonesia tidak ujung-ujug (tiba-tiba) jadi (negara) Indonesia, tapi banyak sekali kerajaan-kerajaan yang bersepatat membangun Indonesia," ujarnya.

Saat ini dengan maraknya budaya luar yang masuk, GKR Mangkubumi menggarisbawahi tantangan besar dalam mengenalkan budaya asli khususnya budaya Jawa bagi kaum muda penerus bangsa.

"PR (pekerjaan rumah) yang selalu menjadi beban pundak kita adalah bagaimana sejarah kemudian memaknai budaya Jawa itu sendiri yang sekarang (mulai dilupakan) generasi muda. Ini yang sangat memprihatinkan kita. Bagaimana budaya, kita punya kewajiban untuk melestarikan," jelasnya.

Menurutnya, meski saat ini Yogyakarta berkembang pesat dalam pembangunan materiil dan

nonmateriil, serta mengikuti perkembangan teknologi, namun adat istiadat tetap tidak boleh dilupakan begitu saja.

"Jogja boleh maju, Jogja boleh berkembang tapi tetap tidak boleh melupakan adat istiadat, budaya yang kita punya. Jadi semaju apapun tetap harus menghargai tradisi yang ada," imbuhnya.

Dialog merupakan rintisan awal yang diharapkan dapat dikembangkan pada momentum Catur Sagatra yang digagas oleh Dinas Kebudayaan DIY yang kemudian diharapkan dapat disisipkan kegiatan Pameran Pusaka Budaya dan Sarasehan Budaya dengan sasaran terbentuknya Pusat Studi Budaya Mataram.

Tentu dengan melibatkan ahli-ahli trans disiplin dari Universitas Surakarta dan Yogyakarta yang berintegritas sehingga dapat mewujudkan dan menyatukan kembali Semangat Mataram.

Hadir sebagai narasumber yakni Putri Dalem Sri Mangkunegoro IX, GRAJ Ancillasura Marina Sudjiwo, Penghageng Kawedanan Hageng Punokawan, KPH Notonegoro, dan Maestro Seni Tari Kraton Surakarta, Prof.Sardono WKusumo.

"Kami melihat dan turut sedih karena generasi muda mulai lupa dengan budaya, alangkah baiknya tetap dilestarikan dan jangan sampai punah. Bisa dengan cara mengalkulturas budaya (asli) dengan modern," ujar GRAJ Ancillasura Marina Sudjiwo.

Dia mencontohkan misalnya

budaya seni tari tradisional yang dikemas secara modern dengan teknologi modern saat ini sehingga lebih ramah dari generasi ke generasi. "Jadi tetap maju, modern tapi tidak meninggalkan tradisi. Misal tari tradisi dipadukan dengan teknologi. Kami juga mengembangkan kesenian di Mangkunegaran yang ada supaya lebih ramah generasi muda," imbuhnya.

Sementara itu, KPH Notonegoro optimis kemajuan teknologi akan mengenalkan generasi muda akan budayanya sehingga yang menjadi tantangan saat ini justru bagaimana menyajikan budaya tersebut sehingga dapat dicari dengan mudah di jagat maya. "Saya punya optimisme justru karena anak muda bisa mengakses seluruh dunia, mereka malah mulai berpikir, oh jadi sana (budaya) begini punyaku (budaya) gini.

Tantangannya bagi kita untuk bisa menyediakan konten tersebut. *Jan-jane* (sebenarnya) kebudayaanku seperti apa kemudian mereka lari ke sosial media dan konten gak ada. Ini jadi bahaya," paparnya. Oleh sebab itu, Kraton Yogyakarta saat ini terus berupaya melakukan dan mengemas konten kesenian yang ramah milenial dan dapat diakses secara luas di dunia maya. (R-1)-d

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	24-Jun-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.375	14.625
EURO	17.125	17.375
AUD	10.825	11.025
GBP	20.000	20.400
CHF	15.600	15.950
SGD	10.850	11.150
JPY	129,00	133,00
MYR	3.375	3.525
SAR	3.700	4.000
YUAN	2.150	2.300

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing